



Pelatihan

Risk Appetite Statement: Establishment, Implementation and Evaluation

crmsindonesia.org

Mengelola risiko secara efektif menjadi semakin penting bagi organisasi saat ini dalam menghadapi tantangan di masa depan. Pelatihan tentang Penetapan, Penerapan, dan Evaluasi Selera Risiko ini dirancang untuk membantu Anda memahami dan menerapkan pernyataan selera risiko (Risk Appetite Statement) yang komprehensif.

Apa yang akan dipelajari dari pelatihan ini?

- Keterkaitan Strategi Organisasi dengan Selera Risiko Organisasi dan Penyelarasan antara keduanya.
- Menetapkan dan Menerapkan Selera Risiko Organisasi dengan mempertimbangkan *Risk Capacity, Risk Tolerance, dan Risk Limit*
- Mengevaluasi dan Mengembangkan Selera Risiko organisasi dalam menyikapi perubahan konteks organisasi

Keselarasan antara strategi organisasi dan selera risiko (risk appetite) sangat penting karena beberapa alasan berikut:

1. Pengambilan Keputusan yang Tepat

Keselarasan antara strategi organisasi dan selera risiko akan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan tujuan organisasi dan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

2. Pengelolaan Risiko yang Efektif

Keselarasan antara strategi organisasi dan selera risiko akan membantu dalam menghindari kejutan yang tidak diinginkan dan memastikan bahwa risiko yang ada berada dalam batas yang dapat diterima.

3. Optimalisasi Sumber Daya

Keselarasan antara strategi organisasi dan selera risiko akan memungkinkan organisasi untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien, baik itu waktu, uang, atau tenaga.

4. Peningkatan Kepercayaan Stakeholder

Keselarasan antara strategi organisasi dan selera risiko akan membuat Stakeholder, termasuk investor, karyawan, dan pelanggan, cenderung memiliki kepercayaan lebih besar pada organisasi karena memiliki manajemen risiko yang baik dan strategi yang jelas. Hal ini juga dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan terhadap organisasi.

5. Kepatuhan Regulasi

Keselarasan antara strategi organisasi dan selera risiko akan membantu organisasi dalam memenuhi persyaratan regulasi dan menghindari sanksi dalam industri yang memiliki regulasi yang ketat terkait manajemen risiko

6. Peningkatan Kinerja

Keselarasan antara strategi organisasi dan selera risiko akan akan membantu memahami dan mengelola risiko secara proaktif, sehingga organisasi dapat meningkatkan kinerjanya dengan risiko yang terkendali dan terukur.



Peserta

Pelatihan ini direkomendasikan untuk:

- Manajemen Puncak
- Komisaris
- Anggota Komite
- Manajer Risiko
- Manajer Keuangan
- Auditor Internal
- Manajer Kepatuhan
- Manajer Operasional
- Kepala Proyek
- Konsultan
- Tim Pengembangan Bisnis
- Tim IT dan Keamanan Siber
- Akademisi



Silabus

- Keterkaitan strategi organisasi dengan selera risiko organisasi
- Memahami pentingnya selera risiko dalam strategi organisasi
- Penyelarasan antara strategi dan selera risiko
- Menetapkan risk appetite statement
- Langkah-langkah dalam menetapkan selera risiko
- Definisi dan perbedaan antara *risk capacity*, *risk tolerance*, dan *risk limit*
- Pertimbangan *risk capacity*, *risk tolerance*, dan *risk limit* dalam menetapkan selera risiko organisasi
- Teknik dan metode untuk menerapkan selera risiko dalam organisasi
- Contoh implementasi dalam berbagai konteks organisasi
- Teknik evaluasi efektivitas selera risiko
- Mengevaluasi dan mengembangkan selera risiko sesuai perubahan konteks organisasi
- Strategi untuk mengadaptasi selera risiko seiring perubahan organisasi dan lingkungan bisnis
- Langkah penyusunan rencana tindak lanjut
- Contoh/best practices dan analisis studi kasus
- Latihan praktis dalam menetapkan, menerapkan, dan evaluasi selera risiko



Risk Appetite Statement:

Establishment, Implementation
and Evaluation



Pelatihan

Risk Appetite Statement: Establishment, Implementation and Evaluation



Reach Us:

Jl Batununggal Asri No. 18

Phone: (+62)22 8730 1035

Mobile: (+62)811 22 333 075

Email: secretariat@crmsindonesia.org

www.crmsindonesia.org